

BAB III

METEDEOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanasi (*Explanatory Research*). Menurut Sugiyono (2014:6) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sumber Citra Persada Kabuh merupakan organisasi perusahaan yang bergerak di bidang produksi sepatu. Penelitian ini dilakukan pada karyawan bagian produksi PT. Sumber Citra Persada Kabuh, sedangkan untuk waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2014).

Sebagaimana telah diuraikan dalam landasan teori dan rumusan hipotesis, penulis menggunakan indikator dari masing-masing variabel, yaitu

3.3.1 Variabel Independen atau Bebas (X)

1. Kompensasi (X1)

Kompensasi adalah seluruh imbalan yang diterima karyawan PT. Sumber Citra Persada atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan yang bisa berupa finansial maupun non finansial.

Adapun indikator-indikator kompensasi menurut Samsudin (2006:187) antara lain sebagai berikut:

a. Upah

Bayaran yang diperoleh oleh karyawan PT. Sumber Citra Persada yang diberikan secara rutin dan teratur terhitung dari mingguan, bulanan, atau tahunan.

b. Bonus

Tambahan kompensasi diatas atau diluar gaji atau upah yang diberikan oleh PT. Sumber Citra Persada bisa berupa uang tunai maupun perjalanan wisata.

c. Cuti

Pemberian hari libur kepada karyawan PT. Sumber Citra Persada atas kinerja yang telah mereka lakukan.

2. Lingkungan Kerja Fisik (X2)

Menurut Moekijat (2002) lingkungan kerja fisik adalah sesuatu yang berada di sekitar para karyawan. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu

yang berada disekitar tempat kerja karyawan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dapat mendukung kinerja seorang karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya di PT. Sumber Citra Persada Jombang.

Menurut Sedarmayanti (2009:28) indikator-indikator lingkungan kerja yaitu sebagai berikut:

1. Penerangan di tempat kerja
2. Sirkulasi udara ditempat kerja
3. Kebisingan di tempat kerja

Pada PT. Sumber Citra Persada tempat dan kondisinya sudah aman karena sudah dijaga Satuan Petugas Keamanan (SATPAM).

3. Motivasi Kerja (X3)

Motivasi merupakan daya penggerak yang ada dalam diri seseorang yang dapat membangkitkan seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, karyawan pada PT. Sumber Citra Persada akan tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Menurut Hasibuan (2012) indikator-indikator motivasi kerja adalah:

a. Fisiologis atau Kebutuhan Fisik

Kebutuhan pada karyawan PT Sumber Citra Persada untuk berusaha memenuhi kebutuhan fisik dan keamanan mereka.

b. Sosial

Kebutuhan pada karyawan PT Sumber Citra Persada untuk berusaha mendapatkan persahabatan, mereka lebih ingin disukai dan diterima orang lain, lebih menyukai situasi kooperatif dan berusaha menghindari konflik.

c. Aktualisasi Diri

Adanya dorongan pada karyawan PT Sumber Citra Persada atau gairah untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan efisien dari sebelumnya.

3.3.2 Variabel Dependen atau Terikat

Variable terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan. Menurut Prawirosentono (2008) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan modal maupun etika.

Kinerja Karyawan dalam penelitian ini merupakan hasil kinerja karyawan pada PT. Sumber Citra Persada Jombang secara kualitas dan kuantitas pada periode tertentu yang mereflesikan seberapa baik karyawan tersebut memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

Adapun indikator kinerja karyawan menurut Dharma (2010) adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas

Yaitu hubungan dengan jumlah yang dihasilkan dan jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai oleh karyawan.

2. Kualitas

Yaitu hubungan dengan baik tidaknya mutu yang dihasilkan.

3. Ketepatan waktu

Yaitu berhubungan dengan pengukuran waktu penyelesaian yang dilakukan oleh karyawan

Tabel 3.1
Indikator variabel yang diteliti

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
Kompensi (X1)	1. Cuti	1. Program pemberian cuti sudah memenuhi harapan saya	Samsudin (2006:187)
	2. Bonus	2. Bonus yang saya terima sebanding dengan waktu kerja lembur saya	
	3. Upah	3. Upah yang saya teriam sesuai dengan harapan saya	
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	1. Penerangan	1. Penerangan lampu di tempat saya bekerja memberikan pencahayaan yang cukup untuk membuat saya nyaman bekerja	Sedarmayanti (2009:28)
	2. Sirkulasi udara	2. Ruang tempat saya kerja dengan sirkulasi udara yang cukup membuat saya nyaman bekerja.	
	3. Suara	3. Suara bunyi mesin-mesin di tempat saya kerja tidaklah bising membuat saya bisa berkonsentrasi dalam berkerja	
	1. Fisiologis atau Kebutuhan Fisik	1. Saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan sandang, papan, pangan.	

Motivasi Kerja (X3)	2. Sosial	1. Karyawan di tempat saya bekerja saling menerima sebagai rekan kerja yang baik. 2. Saya merasa pengabdian selama bekerja diakui oleh perusahaan	Hasibuan (2012)
	3. Aktualisasi diri	1. Perusahaan memberikan kesempatan bagi saya untuk mengembangkan potensi diri melalui pelatihan.	
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	1. Saya bekerja dengan memperhatikan kualitas produk.	Dharma (2010)
	2. Kuantitas	2. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang telah ditetapkan.	
	3. Ketetapan waktu	3. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.	

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi pada PT. Sumber Citra Persada Kabuh yang berjumlah 640 orang.

Tabel3.2
Populasi

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Lasting	170
2	Jahit	360
3	Sablon	44
4	Cuting	45
5	Gudang	21
Jumlah Populasi		640

Sumber : PT. Sumber Citra Persada

3.4.2. Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penentuan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah penarikan sampel menggunakan teknik *proportionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014:118).

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi = 640

E = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel
(10%).

Maka,

$$\begin{aligned} n &= \frac{640}{1+640(0,1)^2} \\ &= \frac{640}{1+6.40} \\ &= \frac{640}{7.40} \\ &= 86,4 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 86,4 dibulatkan menjadi 86 responden.

Tabel 3.3
Pembagian Jumlah Sampel

No.	Bagian	Jumlah karyawan	Jumlah sampel
1.	Lasting	170	$170/640 \cdot 86 = 23$
2.	Jahit	360	$360/640 \cdot 86 = 48$
3.	Sablon	44	$44/640 \cdot 86 = 6$
4.	Cuting	45	$45/640 \cdot 86 = 6$
5.	Gudang	21	$21/640 \cdot 86 = 3$
Total		640	86

Teknik pengambilan sampling responden yaitu *Random Sampling* yaitu diambil secara acak.

3.5. Jenis Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah bersumber dari:

1. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama atau langsung dari sumbernya tanpa melalui media perantara, diamani dan dicatat untuk pertama kalinya (Indriantoro, 1999).

Data primer adalah populasi, sampel dan hasil produksi dari karyawan PT. Sumber Citra Persada. Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil jawaban kuesioner yang disebarkan pada karyawan PT. Sumber Citra Persada.

2. Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya data dari perusahaan yang berisi tentang sejarah dan perkembangan PT. Sumber Citra Persada, serta data dari jurnal online meliputi jurnal penelitian untuk tinjauan terdahulu dan data untuk kajian pustaka.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diajukan untuk memperoleh skor yang berfungsi sebagai arah hubungan kompensasi, motivasi kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada

1. Observasi

Yaitu pengamatan langsung di lokasi penelitian, yang fungsinya untuk mendapatkan data-data sekunder, untuk melengkapi data primer.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada karyawan dan pemimpin dari PT. Sumber Citra Persada untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Angket

Adalah seperangkat pernyataan yang disusun kepada responden, kemudian angket tersebut disebar kepada responden karyawan produksi PT. Sumber Citra Persada yang menjadi objek penelitian.

4. Dokumentasi

Peneliti mempelajari dokumen yang ada di perusahaan atau tempat yang diteliti yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diperlukan.

3.5.3. Skala Pengukuran

Pengukuran dari angket penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2014:133), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan

secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono 2012

a. Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Sugiyono (2014:199) mendefinisikan kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengukuran instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan pengisian kuisisioner yang disusun dalam bentuk kalimat pernyataan dan responden diminta mengisi daftar pernyataan pada lembar jawaban.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuisioner tersebut dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Valid atau tidak dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment (Singarimbun & Effendy,1995) dalam Munawarroh (2012). Rumus umum *product moment* yang digunakan adalah:

Rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = korelasi *product moment*
- N = jumlah sampel
- X = skor variabel X
- Y = skor variabel Y
- XY = skor variabel X dikalikan variabel Y

Sumber : Sugiyono 2012

Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2004: 21), dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r diatas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. sebaliknya bila korelasi r dibawah 0,30 maka dapat dsimpulkan bahwa

butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden. Berikut hasil uji validitas item pernyataan :

Tabel 3.5
Uji Validitas

Kompensasi (X1)	r hitung	r kritis	Keterangan
X1.1	0,657	0,30	Valid
X1.2	0,763	0,30	Valid
X1.3	0,875	0,30	Valid
Lingkungan Kerja Fisik (X2)			
X2.1	0,812	0,30	Valid
X2.2	0,849	0,30	Valid
X2.3	0,754	0,30	Valid
Motivasi Kerja (X3)			
X3.1	0,710	0,30	Valid
X3.2	0,808	0,30	Valid
X3.3	0,720	0,30	Valid
X3.4	0,774	0,30	Valid
Kinerja Karyawan (Y)			
Y1.1	0,632	0,30	Valid
Y1.2	0,846	0,30	Valid
Y1.3	0,658	0,30	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 3.5 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>$ 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji pengukuran instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha*.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,06, maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel (Suharsimi, 2013). Proses pengujian dilakukan sebelum penelitian sebenarnya dilakukan. Butir pernyataan yang tidak valid dan reliabel tidak digunakan dalam penelitian sebenarnya. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Batas Alpha Cronbach	Keterangan
Kompensasi (X1)	0,654	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,727	0,6	Reliabel
Motivasi Kerja (X3)	0,737	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,631	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari

kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.7. Teknik Analisi Data

3.7.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satau sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \end{aligned}$$

$$\text{Rentang Skor} = 0.8$$

Sehingga interprestasi skor sebagai berikut:

- 1,0 – 1,8 = Sangat Buruk
- 1,9 - 2,6 = Buruk
- 2,7 - 3,4 = Cukup
- 3,5 - 4,2 = Baik/Tinggi

➤ 4,3 - 5,0 = Sangat Baik/ Sangat Tinggi

Sumber : (Data diolah 2017)

3.7.2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277), Analisis berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti beraksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Rumus regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Kompensasi

X2 = Lingkungan Kerja Fisik

X3 = Motivasi Kerja

E = standar eror

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat, keduanya terdistribusikan secara normal ataukah tidak. Persyaratan uji normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model

regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013: 205).

3.7.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen terdapat korelasi atau tidak, suatu model regresi yang baik merupakan suatu model yang tidak terjadi korelasi antara variabel independennya.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 adalah nilai *cut off* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas. Apabila hasil regresi memiliki nilai VIF ≤ 10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi (Ghozali, 2011: 106).

3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas sebagai berikut heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Sony Suwarsono, 2004:224).

Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika *variance* dan

residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai *homoscedastisitas* dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.7.4. Pengujian Hipotesis Uji T atau Uji Parsial (H1, H2 dan H3)

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal. (Sugiyono, 2013:44).

1. Menentukan level signifikan dengan menggunakan t- tabel.
2. Mengambil keputusan
 - Jika $t \text{ Sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
 - Jika $t \text{ Sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.7.5. Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka *R-Square* dalam *model summary* yang dihasilkan oleh program (Ferdinand, 2014:241).

Bila koefisien determinasi $r^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (= 0%) terhadap variabel terikat. Sebaliknya, bila koefisien determinasi r^2 terhadap $Y = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi variabel bebas. Karena itu letak r^2 antara 0 dan 1. Secara aljabar dinyatakan:

$$0 \leq r^2 \leq 1$$